

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian adalah suatu proses pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu berdasarkan ciri-ciri keilmuan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2016). Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif karena dapat menentukan hanya beberapa variabel saja dari objek yang diteliti dan dapat dipandang sebagai sesuatu yang kongkrit, teramati dan terukur. Penelitian kuantitatif dalam melihat hubungan variabel terhadap objek yang diteliti lebih bersifat sebab – akibat (kausal). Dan lebih menekankan pada keluasan informasi, sehingga metode ini digunakan untuk penelitian. penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian asosiatif, yang artinya untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian metode asosiatif digunakan karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan suatu gejala.

#### **3.2 Sumber Data**

##### **3.2.1 Jenis Data**

###### **1. Data Primer**

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian Sangadji dan

Sopiah (2010, p.171). Data yang diperoleh penulis melalui observasi, wawancara dan dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada agen pemasaran Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Bandar Lampung.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak langsung, yaitu data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh penelitian sendiri dengan kata lain data yang bersumber dari catatan yang ada dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengandalkan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku sumber daya manusia dan jurnal-jurnal tentang stres kerja, motivasi kerja dan produktivitas kerja yang berhubungan dengan objek penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data agen pemasaran dan data pencapaian target produksi.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 3.3.1 Studi Pustaka (*Library Research*)

Studi pustaka adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku sumber daya manusia, stres kerja, motivasi kerja dan produktivitas kerja, jurnal-jurnal, yang berkenaan dengan masalah dan tujuan penelitian. Penelitian yang dilakukannya dengan cara menelaah dan membandingkan sumber kepustakaan untuk memperoleh data yang bersifat teoritis. Disamping itu dengan menggunakan studi pustaka penulis dapat memperoleh informasi tentang teknik-teknik penelitian yang diharapkan. Penelitian ini dilakukan pada beberapa agen pemasaran dan karyawan tetap Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Bandar Lampung.

### **3.3.2 Studi Lapangan (*Field Research*)**

Yaitu peninjauan yang dilakukan langsung oleh penulis pada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 yang menjadi objek penelitian dengan tujuan yakni, mencari bahan-bahan sebenarnya, bahan-bahan yang lebih banyak, lebih tepat, lebih up to date, disamping itu penulis juga melakukan suatu penelitian dengan cara sebagai berikut:

#### **a. Wawancara Kepala Unit**

Untuk memperoleh data yang lebih lengkap, penulis mengadakan wawancara langsung untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan bagian yang menangani masalah yang diperlukan dalam membahas permasalahan yang terjadi dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara luas mengenai objek penelitian yaitu seluruh agen pemasaran pada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Bandar Lampung.

#### **b. Observasi**

Pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan dan penelitian secara langsung keadaan perusahaan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Bandar Lampung dengan segala aspek kegiatan yang berhubungan dengan penelitian.

#### **c. Kuesioner**

Merupakan data yang diperoleh dengan menyebarkan daftar pertanyaan yang ada kaitannya dengan Stres Kerja, Motivasi Kerja, Produktivitas Kerja Agen Pemasaran Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912.

### **3.3.3 Pengukuran Menggunakan Likert**

Pada proses pengolahan data, untuk menghitung masing-masing indikator, maka digunakan skala Likert. Dimana ditentukan item-item yang relevan dengan apa yang

ingin diketahui, kemudian responden diminta untuk memberikan jawaban-jawaban yang paling sesuai dengan pendapatnya. Pengukuran dengan skala Likert ini dilakukan dengan pembagian:

**Tabel 3.1**

**Instrumen Skala Likert**

| Jawaban                   | Bobot |
|---------------------------|-------|
| Sangat Setuju (SS)        | 5     |
| Setuju (S)                | 4     |
| Kurang Setuju (KS)        | 3     |
| Tidak Setuju (TS)         | 2     |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1     |

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010, p.117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Agen Pemasaran Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Bandar Lampung yang berjumlah sekitar 38 orang agen dan tidak terdiri dari karyawan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Bandar Lampung.

#### **3.4.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2010). Dari populasi yang telah ditentukan diatas, maka dalam rangka mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar dalam artian sampel tersebut harus

representatif atau mewakili dari populasi tersebut. Jadi sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono 2010). Jumlah Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh agen pemasaran asuransi jiwa bersama bumiputera 1912 yang berjumlah 38 orang.

### **3.5 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009, p.58).

- a. Variabel bebas variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen dan dalam penelitian ini adalah Stres Kerja (X1) dan Motivasi Kerja (X2).
- b. Variabel terikat variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat adalah Produktivitas kerja (Y).

### **3.6 Definisi Operasional Variabel**

variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009, p.58). Variabel yang diteliti harus sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian.

**Tabel 3.2**

**Definisi Konsep dan Operasional Variabel**

| <b>Variabel</b>         | <b>Definisi Konsep</b>   | <b>Definisi Operasional</b>  | <b>Indikator</b>   | <b>Skala</b> |
|-------------------------|--|--|--|--------------|
| Stres Kerja (X1)        | Menurut Robbins (2007 ) mendefinisikan stres kerja sebagai kondisi yang dinamis di mana seseorang dikonfrontasikan dengan kesempatan, hambatan, atau tuntutan yang berhubungan dengan apa yang diinginkannya dan untuk itu keberhasilannya ternyata tidak pasti. | Stres kerja adalah suatu kondisi ketegangan yang menciptakan adanya ketidakseimbangan fisik dan psikis, yang mempengaruhi emosi, proses berpikir, dan kondisi seorang karyawan.                  | 1.Tuntutan tugas<br>2.Tuntutan Peran<br>3.Tuntutan Antar Pribadi   | Likert       |
| Motivasi Kerja (X2)     | Menurut Hasibuan (1999) Motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerjasama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan.                                | motivasi adalah suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, oleh karena itu motivasi sering kali diartikan pula sebagai faktor pendorong perilaku seseorang. | 1.Gaji<br>2.Supervisi<br>3.kebijakan dan Administrasi<br>4.Hubungan kerja<br>5.Kondisi kerja<br>6.Pekerjaan itu sendiri<br>7.Peluang untuk maju<br>8.Pengakuan/ penghargaan<br>9.Keberhasilan<br>10.Tanggung jawab | Likert       |
| Produktivitas Kerja (Y) | Menurut Kussrianto (1990), mengemukakan bahwa produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja per satuan waktu.  | Produktivitas secara umum diartikan sebagai hubungan antara keluaran (barang atau jasa) dengan masukan (tenaga kerja, bahan, uang).  | 1.Kemampuan<br>2.Meningkatkan hasil yang dicapai<br>3.Semangat kerja<br>4.Pengembangan diri<br>5.Mutu<br>6.Efisiensi   | Likert       |

### **3.7 Uji persyaratan Instrumen**

Dalam penelitian ini yang diukur adalah variabel X yaitu Stres Kerja (X1), Motivasi Kerja (X2) dan variabel Y Produktivitas Kerja (Y). Uji persyaratan instrumen penelitian menguji validitas dan reliabilitas.

#### **3.7.1 Uji Validitas**

Adapun pengertian atau definisi validitas instrumen menurut ahli adalah merupakan arti seberapa besar ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dalam pengujian validitas, instrumen diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau  $\alpha = 0,05$ . Instrumen dikatakan valid mempunyai nilai signifikansi korelasi  $\geq$  dari 95% atau  $\alpha = 0,05$ . Uji validitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *korelasi produk moment* dengan kriteria sebagai berikut:

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen valid.  
Bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tidak valid.
2. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (Statistical Program and Service Solution seri 20.0).

#### **3.7.2 Uji Reliabilitas**

Menurut Sugiyono (2009, p.183) pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subjek yang sama, fungsi dari uji reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuesioner (angket) tersebut. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek

yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas melalui satu tahap yang diuji pada 38 responden. Penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 20.0 (Statistical Program and Service Solution). Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Formula Alpha Cronbach*.

**Tabel 3.3**

**Interprestasi Nilai r**

| <b>Koefisien r</b> | <b>Interprestasi</b> |
|--------------------|----------------------|
| 0,801 – 1.000      | Sangat Tinggi        |
| 0,601 – 0,800      | Cukup Tinggi         |
| 0,401 – 0,600      | Sedang               |
| 0,201 – 0,400      | Rendah               |
| 0,000 – 0,200      | Sangat Rendah        |

Prosedur pengujian :

1. Ho : data reliable

Ha : data tidak reliable

2. Ho : apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen reliable

Ha : apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tidak reliable



3. Pengujian Realibilitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20.0*)

### **3.8 Uji Persyaratan Analisis Data**

#### **3.8.1 Uji Linieritas**

Uji Linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan compare means.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Ho : model regresi berbentuk linier.

Ho : model regresi tidak berbentuk linier.

2. Jika Probabilitas (sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak.

Jika Probabilitas (sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima.

3. Pengujian homogenitas sampel dilakukan melalui program SPSS

(Statistical Program and Service Solution Seri 20.0).

#### **3.8.2 Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) yang lainnya. Dalam analisis regresi berganda, maka akan terdapat dua atau lebih variabel bebas atau variabel independen yang diduga akan mempengaruhi variabel tergantungnya. Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggung jawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linier diantara variabel-variabel independen.

Kriteria pengujian :

1.  $H_0$  : tidak terdapat hubungan antar variabel independen.

$H_a$  : terdapat hubungan antar variabel independen.

2. Jika nilai VIF  $\geq 10$  maka ada gejala multikolinieritas.

Jika nilai VIF  $\leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinieritas.

3. Jika nilai tolerance  $< 0,1$  maka ada gejala multikolinieritas.

Jika nilai tolerance  $> 0,1$  maka tidak ada gejala multikolinieritas.

### **3.9 Metode Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2009, p.277) menyatakan bahwa metode analisis data adalah sebuah proses pengelompokan berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

#### **3.9.1 Uji Regresi Linier Berganda**

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Stres Kerja ( $X_1$ ), Motivasi Kerja ( $X_2$ ) dan Produktivitas Kerja ( $Y$ ) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e_t$$

Keterangan :

|                                 |   |                     |
|---------------------------------|---|---------------------|
| Y                               | = | Produktivitas kerja |
| X1                              | = | Stres Kerja         |
| X2                              | = | Motivasi kerja      |
| a                               | = | Konstanta           |
| et                              | = | error term          |
| b <sub>1</sub> , b <sub>2</sub> | = | Koefesien regresi   |

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Ho : Tidak ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y.

Ha : ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y.

2. Pengujian regresi linier berganda dilakukan melalui program SPSS

(Statistical Program and Service Solution Seri 20.0).

### **3.10 Pengujian Hipotesis**

#### **3.10.1 Uji T**

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri – sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, proses uji t identik dengan uji F (dilihat perhitungan SPSS pada Coefficient Regression Full Model/enter).

1. Pengaruh Stres Kerja (X1) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Ho : Stres Kerja (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) pada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Bandar Lampung.

Ha : Stres Kerja (X1) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) pada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- a. Jika nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka Ho ditolak.
  - b. Jika nilai  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel maka Ho diterima.
  - c. Jika nilai  $sig < 0,05$  maka Ho ditolak.
  - d. Jika nilai  $sig > 0,05$  maka Ho diterima.
1. Pengaruh Motivasi Kerja (X2) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Ho: Motivasi Kerja (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) pada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Bandar Lampung.

Ha: Motivasi Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) pada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- a. Jika nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka Ho ditolak.
- b. Jika nilai  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel maka Ho diterima.
- c. Jika nilai  $sig < 0,05$  maka Ho ditolak.
- d. Jika nilai  $sig > 0,05$  maka Ho diterima.

### 3.10.2 Uji F

Uji F dikenal dengan uji serentak atau uji model / uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat / signifikan / tidak baik / non signifikan.

Ho : Stres Kerja (X1) dan Motivasi Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) pada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Bandar Lampung.

Ha : Stres Kerja (X1) dan Motivasi Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) pada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut :
  - a. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel} (\alpha 0,05)$  maka Ho ditolak dan Ha diterima.
  - b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel} (\alpha 0,05)$  maka Ho diterima dan Ha ditolak.
2. Menentukan nilai titik kritis untuk F tabel pada  $db1 = k$  dan  $db2 = n-k-1$ .
3. Menentukan dan membandingkan probabilitas (sig) dengan nilai  $\alpha (0,05)$  dengan kriteria sebagai berikut :
  - a. Jika nilai sig  $< 0,05$  maka Ho ditolak.
  - b. Jika nilai sig  $> 0,05$  maka Ho diterima.
4. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.